19/11/26 Murli Pagi Om Shanti BapDada Madhuban

Intisari: Anak-anak yang manis, jadilah bersih dan jujur, lahir dan batin. Anda sekarang tidak boleh lagi memiliki kebiasaan kotor.

Pertanyaan: Agar bisa mengklaim warisan penuh Anda dari Sang Ayah, dharna apa yang harus Anda, anak-anak Brahmana, perhatikan baik-baik?

Jawaban: 1. Setelah menjadi milik Sang Ayah dalam kelahiran ini, jangan melakukan perbuatan berdosa apa pun yang mengakibatkan Anda harus menanggung hukuman 100 kali lipat. 2. Sang Ayah, yang teramat manis, sedang menjadikan Anda semanis Beliau. Oleh sebab itu, jangan izinkan bibir Anda mengucapkan perkataan pahit apa pun, yang bisa menyebabkan orang lain sengsara. 3. Jadilah anak-anak Sang Penghapus Kesengsaraan dan Sang Pemberkah Kebahagiaan serta hapuslah penderitaan semua orang. Berilah semua jiwa kebahagiaan melalui pikiran, perkataan, dan perbuatan Anda. 4. Pelihara keseimbangan mental dalam pujian dan penghinaan.

Om shanti. Hari Satguru—Kamis juga disebut hari Tuhan Dari Pohon. Hari Tuhan Dari Pohon berarti hari Sang Ayah. Pada hari pertama setiap bulan (Umawas), kegelapan berakhir dan fajar menyingsing; bulan mulai bertambah terang. Pada hari itu, orang-orang mengundang roh-roh dari mereka yang sudah meninggalkan badan untuk datang agar keinginan mereka bisa dipenuhi, dengan cara memberi makan roh-roh tersebut, sehingga mereka tidak perlu meminta apa pun. Mereka semua dipuaskan. Begitu mereka telah memasuki siang, apa perlunya bagi mereka untuk kembali ke dalam malam? Tradisi yang berlaku adalah 12 bulan setelah seseorang meninggalkan badan, kerabatnya memberi makan roh orang itu dan menyelesaikan semuanya. Jadi, mengapa mereka memanggilnya kembali ke kegelapan malam? Akan tetapi, para pendeta brahmana telah menciptakan tradisi ini, yang terus berlanjut. Mereka terus menerima derma dan sebagainya. Itu adalah Umawas (kegelapan) yang terbatas, sedangkan Sang Ayah sekarang telah datang ke tengah-tengah kegelapan yang tak terbatas. Karena Sang Ayah sekarang telah datang, kegelapan selama setengah siklus pun menjelang berakhir. Kemudian, di zaman emas, semata-mata hanya ada cahaya. Di sana, orang tidak pernah memberi makan roh orang yang telah meninggalkan badan. Sekarang, ini merupakan kegelapan yang tak terbatas. Malam Brahma dan malam Brahmana kini menjelang berakhir, kemudian fajar akan terbit. Selanjutnya, tidak ada orang yang memberi makan roh orang yang sudah meninggalkan badan. Sesungguhnya, di sana tidak ada pendeta brahmana. Bukan berarti bahwa di sana tidak ada orang yang meninggalkan badan, tetapi tradisi ini tidak terdapat di sana. Di sini, ada berbagai macam klan brahmana. Semua orang menginginkan terwujudnya satu dunia dan satu negara. Tidak mungkin bisa terdapat satu negara dengan

penduduk sedemikian banyak. Memang, dahulu pernah ada satu kerajaan, satu tradisi, dan satu adat istiadat di zaman emas. Hanya Sang Ayah yang datang dan mendirikannya. Di sana, semua orang sangat manis, sehingga tidak ada penderitaan. Mereka tidak pernah mengucapkan perkataan yang pahit atau melakukan dosa apa pun. Akan tetapi, sebanyak apa pun upaya yang dilakukan setiap orang pada saat ini, dia akan mengklaim status sesuai dengan itu, secara berurutan. Bukan berarti bahwa di sana ada orang yang mencuri. Tidak. Mereka selalu bersih dan jujur, baik dalam hati maupun secara lahiriah. Di sini, apa yang ada dalam hati orang, berbeda dari yang mereka tampilkan secara lahiriah. Mereka mendatangkan begitu banyak kerugian terhadap satu sama lain. Semua itu adalah muslihat kotor di kerajaan Rahwana. Baba sekarang mengakhirinya sepenuhnya. Akan tetapi, tidak semua kebiasaan kotor semua orang bisa langsung berakhir; itu perlu waktu. Semakin banyak Anda beryoga, semakin sering Anda memeriksa apakah Anda terus beryoga pada setiap langkah dan tidak melakukan perbuatan berdosa. “Sudahkah saya menjadi manis? Sudahkah saya menjadikan orang lain manis? Jika saya sendiri pahit, bagaimana mungkin saya bisa menjadikan orang lain manis?” Anak-anak semacam itu sangat cepat terungkap di sini; mereka tidak bisa terus tersembunyi. Sang Ayah berkata, “Jika Anda melakukan perbuatan yang salah setelah menjadi anak Saya, Anda akan menanggung banyak hukuman berat dan status Anda akan hancur.” Tuhan sendiri duduk di sini dan mengajar Anda, untuk mengubah Anda menjadi devi-devta. Orang-orang menyanyikan pujian tentang devi-devta: “Penuh dengan semua kebajikan luhur, sepenuhnya berkebajikan ilahi, dan mengikuti dharma tanpa kekerasan yang tertinggi.” Ada dua jenis kekerasan. Pertama, manusia mengalami penderitaan melalui pedang sifat buruk nafsu birahi sejak permulaan, hingga pertengahan, sampai akhirnya. Kedua, ketika mereka menjadi marah, mereka baku hantam, mendatangkan penderitaan, dan menjadi tidak bahagia. Di sini, Anda anak-anak diberi tahu untuk tidak melakukan perbuatan sedemikian rupa melalui pikiran, perkataan, maupun perbuatan Anda. Jangan menyebabkan siapa pun menderita. Kita adalah anak-anak Sang Penghapus Kesengsaraan dan Sang Pemberkah Kebahagiaan. Oleh sebab itu, beri tahulah semua orang cara bagi mereka untuk menghapus kesengsaraan dan memberikan kebahagiaan. Dengan demikian, utang karma dari perbuatan yang telah mereka lakukan di masa lalu bisa dilunasi. Di sini, Sang Ayah menjelaskan, “Ketika Anda memberi tahu Sang Ayah tentang dosa-dosa yang telah Anda lakukan dalam kelahiran ini, itu akan dikurangi separuh.” Akan tetapi, ada banyak dosa di atas kepala Anda akibat perbuatan yang telah Anda lakukan dalam begitu banyak kelahiran. Sang Ayah sekarang menjelaskan, “Bahkan dalam kelahiran ini, Anda tidak boleh melakukan perbuatan yang sedemikian rupa, yang menyebabkan Anda mengakumulasi dosa. Sebaliknya, Anda harus membakar perbuatan berdosa selama banyak kelahiran dengan kekuatan yoga.” Setelah menjadi milik Sang Ayah dalam kelahiran ini, jangan melakukan perbuatan berdosa sedikit pun. Anda tidak bisa menerima warisan tanpa menjadi Brahmana. Ini adalah Bap dan Dada. Anda menerima warisan dari Yang Esa, bukan dari orang ini. Orang ini tidak memberi dirinya sebutan apa pun. Dia hanyalah kendaraan dan Anda tidak menerima apa pun dari dia. Kendaraan ini

juga diingat. Orang-orang memiliki kendaraan Hussein; mereka menghiasi kuda itu sedemikian indah. Ini adalah badan yang tidak suci. Dia juga sedang dihiasi pada saat ini. Dia sedang dihiasi melalui upayanya sendiri. Shiva Baba sama sekali tidak pilih kasih terhadapnya. Brahma Baba terkadang bercanda bahwa dia semestinya menerima uang sewa. Akan tetapi, dia sendiri juga harus berupaya, sama seperti Anda. Dia tidak memiliki keserakahan dengan ingin meminta uang sewa; Baba hanya bercanda pada waktu itu. Jiwa harus menjadi satopradhan dengan kekuatan yoga. Semakin banyak Anda beryoga, semakin suci Anda jadinya, dan Anda kemudian juga harus menjadikan orang lain setara dengan diri Anda. Anda tahu bahwa anak-anak yang bagus dan *serviceable*, sangat terkenal. Baba mengirim anak-anak itu untuk melakukan pelayanan. Anda harus berbicara dengan sangat manis dan tidak boleh bertengkar dengan siapa pun. Jika Brahmana berbicara dengan pahit, orang bisa berkata bahwa mereka menyimpan sifat buruk amarah. Anda harus memelihara keseimbangan mental dalam pujian dan penghinaan. Ada banyak anak yang menyimpan sifat buruk amarah dan menjadikan banyak orang merasa kesal. Bukan berarti bahwa semua anak sudah membuang amarah mereka. Hingga saatnya tiba bagi Anda semua untuk menjadi sempurna, campuran ketidaksucian berangsur-angsur akan terus dihilangkan. Tak seorang pun bisa mengatakan bahwa dia sama sekali tidak memiliki amarah; ada orang yang memiliki lebih banyak amarah sedangkan yang lain memiliki lebih sedikit amarah. Bahkan suara beberapa orang pun terdengar seolah-olah mereka sedang bertengkar. Anda anak-anak harus menjadi sangat manis. Anda harus menjadi penuh dengan semua kebajikan luhur di sini. Ada berbagai macam sifat buruk. Marah dan berbohong, keduanya adalah sifat buruk. Sang Ayah berkata, “Anak-anak, jika Anda melakukan perbuatan berdosa apa pun pada saat ini, Anda nanti harus menanggung hukuman berat. Di sana, Dharamraj ada bersama Saya, dan dia akan menghukum Anda. Di sini, Anda menerima hukuman secara kentara, sedangkan hukuman dari Dharamraj di sana bersifat tersamar.” Jiwa juga mengalami hukuman dalam penjara rahim. Ketika seseorang menderita akibat penyakit, itu juga merupakan penderitaan karma. Sang jiwa menerima hukuman dari Dharamraj. Anda menerima hukuman pada saat ini atas masa lalu dan masa kini Anda, kemudian ada juga hukuman dalam penjara rahim. Itu bersifat tersamar. Dharamraj tidak akan menghukum Anda di sana. Di sini, jiwa-jiwa harus menderita melalui badan mereka. Sang Ayah sedang membebaskan kita dari penderitaan itu. Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi (Parampita Paramatma) dan Dharamraj Baba keduanya hadir. Sekaranglah waktu pelunasan bagi semua jiwa. Penghakiman berlangsung bagi setiap jiwa. Ini juga sudah ditakdirkan dalam drama. Berhubung Anda anak-anak mengerti bahwa Anda harus menjadi sempurna, jangan melakukan perbuatan berdosa sama sekali. Lakukanlah upaya penuh semaksimal mungkin untuk mendatangkan manfaat bagi diri sendiri. Ini adalah persoalan setiap siklus. Studi-studi fisik itu hanya untuk satu kelahiran. Anda kemudian harus mempelajari studi yang lain dalam kelahiran Anda berikutnya. Akan tetapi, studi ini untuk 21 kelahiran. Sang Ayah yang abadi sedang mengajarkan studi yang tak termusnahkan kepada Anda. Melaluinya, Anda menerima status yang tak

termusnahkan selama 21 kelahiran. Anda menerima warisan selama 21 kelahiran dari Sang Ayah. Anda anak-anak tahu bahwa ini adalah dunia lama, sedangkan di dunia baru, hanya ada Bharata. Siklus sekarang harus berputar kembali. Dunia baru harus didirikan dan dunia lama dihancurkan. Ada ungkapan bahwa Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi (Parampita Paramatma) datang dan mendirikan dunia baru melalui Brahma. Para Brahmana pasti diperlukan. Oleh sebab itu, mereka benar-benar menjadi suci dan juga mempelajari Raja Yoga. Kita, Brahma Kumar dan Brahma Kumari, sedang menjadi suci. Sang Ayah tidak menyuruh Anda meninggalkan rumah dan keluarga Anda. Tidak. Selagi tinggal di rumah bersama keluarga Anda, tetaplah hidup suci seperti bunga lotus. Nama "BapDada" sangat bagus. Anda menerima warisan dari Dada (Sang Kakek). Beliaulah Yang Maha Tinggi. Brahma sekarang tidak suci, tetapi pada mulanya, dia adalah maharaja luhur yang layak dipuja. Sekarang, pada akhirnya, dia telah menjadi tidak suci. Inilah kelahirannya yang terakhir. Tidak ada satu pun manusia yang suci di dunia ini. Di dunia yang suci, tidak ada orang yang mengingat Tuhan. Ada ungkapan bahwa jiwa-jiwa dan Sang Jiwa Yang Maha Tinggi telah begitu lama terpisah. Anda telah memahami perhitungan ini. Mereka yang berasal dari dinasti surya akan datang pertama, untuk mengklaim warisan mereka. Ketika jiwa meninggalkan badannya dan pergi, orang-orang mengatakan bahwa dia sudah pergi ke surga. Jadi, apa gunanya memanggil roh orang tersebut ke neraka? Mereka tidak memahami apa pun. Bahkan ketika ada sadhu atau orang suci dan sebagainya meninggalkan badan, mereka memperingati hari kematiannya dengan mempersembahkan bhog dan lain-lain. Berhubung mereka berkata bahwa jiwa melebur ke dalam cahaya, lalu mengapa mereka memperingati hari kematian orang itu dengan mempersembahkan bhog dan sebagainya? Badan itu sudah hancur dan jiwanya sudah pergi, jadi apa perlunya memanggil jiwa itu kembali? Bagaimana mungkin jiwa bisa datang kembali jika sudah melebur ke dalam cahaya? Ada begitu banyak pendapat yang berbeda-beda. Mereka bahkan mengatakan bahwa jika seseorang mencapai kebebasan abadi (*moksha*), dia tidak akan turun kembali. Sebenarnya, jika seseorang memang telah meraih kebebasan abadi, mereka seharusnya mengadakan perayaan yang lebih meriah lagi dalam kebahagiaan, karena dia telah dibebaskan dari bermain peran. Jika demikian, Anda semestinya bahkan tidak mengingat jiwa itu. Hanya Anda yang mengetahui hal ini. Semua manusia pasti mengingat Sang Ayah Yang Esa. Mereka tetap yakin bahwa semua jiwa bersaudara. Oleh sebab itu, sesama saudara pasti menerima warisan dari Sang Ayah. Sang Pemberkah Keselamatan Bagi Semua Jiwa hanyalah Yang Esa. Semua jiwa harus pulang ke rumah. Bagaimana mungkin manusia bisa memberikan keselamatan kepada sesama manusia? Inilah sebabnya, nama Sang Pemberkah Keselamatan Yang Esa sangat terkenal. Hanya Beliaulah Sang Samudra Pengetahuan dan Sang Penyuci. Sang Ayah datang dan mengajarkan Raja Yoga kepada Anda serta membebaskan semua jiwa dari kerajaan Rahwana. Ini disebut malam Umawas yang tak terbatas. Selama setengah siklus, ada malam yang tak terbatas, kemudian selama setengah siklus berikutnya, ada siang yang tak terbatas. Ini adalah sandiwara. Ketika orang-orang mengadakan konferensi keagamaan dan mengundang Anda untuk

menyampaikan ceramah tentang mewujudkan perdamaian, Anda harus mengatakan kepada mereka bahwa hanya di zaman emas terdapat satu dharma dan satu petunjuk. Itu ada 5000 tahun yang lalu. Di sana ada kedamaian dan kebahagiaan. Semua jiwa yang lain berada di hunian keheningan pada saat itu. Hanya terdapat satu dharma di dunia baru. Pohon berkembang sedemikian besar di dunia lama; terdapat agama-agama yang tak terhitung jumlahnya. Sudah merupakan tugas Sang Ayah saja untuk mengakhiri semua agama dan mendirikan satu dharma. Shiva Baba berkata, "Inilah pekerjaan Saya. Saya datang dan melakukan pekerjaan ini setiap siklus." Beliau pasti hanya mengajarkan Raja Yoga pada zaman peralihan untuk mendirikan kerajaan zaman emas. Beliau menyucikan semua jiwa yang tidak suci. Beliau berkata, "Saya datang pada penghujung kelahiran terakhir dari banyak kelahiran orang ini. Saya datang dan menjelaskan melalui kendaraan jiwa yang telah mengalami 84 kelahiran. Tidak ada dunia baru. Saya datang ke dunia lama ini dan menjadikannya baru. Saya mengubah dunia yang tidak suci ini menjadi suci. Nama Saya adalah Sang Penghapus Kesengsaraan dan Sang Pemberkah Kebahagiaan. Tak seorang pun mengingat Saya pada saat bahagia; mereka hanya mengingat Saya ketika mereka menderita." Mereka pasti telah menerima kebahagiaan. Sang Ayah berkata, "Saya telah datang untuk mengajar Anda. Sekarang, kewajiban Anda adalah belajar." Manusia berada dalam kegelapan ekstrem. Anda tadinya juga tidak mengetahui apa pun. Pada saat ini, perahu seisi dunia sedang tenggelam dan mereka semua mengalami penderitaan. Anda menyeberangkan perahu semua orang, sehingga semua jiwa bisa pergi ke hunian kedamaian. Hal-hal ini dipahami oleh intelek Anda secara berurutan. Mereka yang telah menjadi mercusuar akan terus menunjukkan jalan ini kepada orang lain. Tugas mereka adalah menunjukkan jalan kepada orang lain. Anda anak-anak harus memiliki kebahagiaan permanen karena Sang Ayah mengajar Anda. Anda menjadi sangat segar ketika datang kemari, tetapi begitu pergi ke luar, seluruh intoksikasi Anda hilang. Anda harus memiliki hasrat mendalam untuk mengklaim warisan penuh dari Sang Ayah. Teruslah mengikuti nasihat dari Sang Ayah pada setiap langkah. Di masa lalu, ketika orang-orang pergi berziarah dengan berjalan kaki, mereka sangat berhati-hati. Sekarang, mereka pergi berziarah naik bus dan kereta api. Dewasa ini ada begitu banyak kemegahan Maya. Di zaman emas ada banyak kegemilangan; itu terus memudar sejak zaman perunggu. Sekarang, pada akhirnya, kegemilangan itu mulai berkembang lagi. Ini disebut kemegahan Maya. Ketika Anda bertanya kepada orang lain, apakah mereka mau pergi ke surga, mereka mengatakan bahwa mereka memiliki segala macam kebahagiaan di sini: mereka memiliki mobil, pesawat terbang, dan segala sesuatu, sehingga dunia ini bagaikan surga bagi mereka. Mereka berkata, "Kami memiliki segalanya: kekayaan, harta benda, perhiasan, dan sebagainya. Bahkan Lakshmi dan Narayana pun memiliki perhiasan, jadi kami juga boleh memakainya." Seberapa pun banyaknya Anda berusaha menjelaskan kepada mereka, mereka hanya terus mengingat racun. Mereka tidak bisa berhenti meminum racun sifat buruk nafsu birahi. Sang Ayah berkata, "Anda tidak mendengarkan apa yang Saya katakan kepada Anda! Jika Anda tidak mau menjadi suci, lalu mengapa Anda memanggil-manggil Saya, 'Wahai, Sang Penyuci, datanglah'? Ingatlah bahwa jika

Anda tidak mau mendengarkan Saya, Anda harus menanggung hukuman dari Dharamraj." Beliau juga membuat Anda takut. Ada banyak anak yang terus menuruti sifat buruk nafsu birahi; mereka sama sekali tidak merasa takut. Bayangkan betapa beratnya hukuman yang harus mereka tanggung nantinya; jangan tanya lagi! Status mereka juga akan hancur. Anda harus berupaya dan mengklaim status tinggi. Akibat pengaruh pergaulan buruk, mereka jatuh sedemikian rupa sehingga mereka sepenuhnya kehilangan status. Anda tahu bahwa tambang-tambang berlian dan sebagainya sekarang semakin kosong, tetapi nanti semuanya akan menjadi penuh. Akan terdapat bergunung-gunung emas dan berlian. Ketika orang menambang berlian, pada awalnya itu terlihat seperti batu biasa, tetapi mereka kemudian memolesnya dan membuatnya menjadi berlian. Anda juga menggunakan batu asah pengetahuan untuk memoles diri, sehingga Anda menjadi sedemikian berharga. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Sekarang adalah waktu pelunasan. Oleh sebab itu, jangan melakukan perbuatan berdosa apa pun. Berupayalah untuk mendatangkan manfaat bagi diri Anda sendiri. Jadilah sangat manis. Buanglah amarah.
2. Milikilah hasrat mendalam untuk mengklaim warisan penuh Anda dari Sang Ayah. Ikutilah nasihat Sang Ayah pada setiap langkah. Jadilah penghapus kesengsaraan dan pemberkah kebahagiaan, setara dengan Beliau.

Berkah: Semoga Anda menjadi master pencipta dan senantiasa terbebas dari segala masalah, dengan tetap menyadari keberuntungan Anda serta Sang Pemberkah Keberuntungan.

Teruslah mendengarkan suara halus di dalam mental Anda: "Wah, keberuntungan saya!" dan "Wah, Sang Pemberkah Keberuntungan!", serta teruslah menari dalam kebahagiaan. Kini Anda telah mengetahui apa pun yang ingin Anda ketahui dan telah mencapai apa pun yang ingin Anda capai. Peliharalah pengalaman ini, maka Anda akan terbebas dari segala masalah. Sekaranglah saatnya untuk menemukan jiwa-jiwa yang terjebak dalam berbagai masalah. Oleh karena itu, tetaplah menyadari akan jati diri Anda sebagai master mahakuasa dan master pencipta, serta jangan sia-siakan waktu untuk hal-hal sepele yang kekanak-kanakan.

Slogan: Hanya jiwa yang duduk di atas kursi lotus yang mampu tetap berada melampaui segala daya tarik Maya, penuh dengan cinta kasih kepada Sang Ayah, serta menjadi karma yogi yang luhur.

*****OM SHANTI*****

Sinyal Avyakt:

Alamilah Tahapan yang Komplet dan Sempurna; Setara dengan Ayah Brahma

Ciri dari tahapan yang sempurna beserta kualifikasinya adalah bahwa upaya Anda akan terasa ringan dan sanskara Anda akan seperti sanskara Ayah Brahma: senantiasa melampaui dan menjadi pengamat tanpa keterikatan . Inilah tanda dan kualifikasi dari tahapan komplet dan sempurna. Oleh karena itu, jadilah setara dalam sanskara ini. Ketika Anda memiliki kualitas-kualitas ini, Anda akan memenangkan hati semua jiwa. Mereka yang mampu memenangkan hati semua orang pada Zaman Peralihan akan menjadi maharaja dunia di masa depan.